PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



YOSEF PEBRIAN NIM 2010/57853

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA

Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Yosef Pebrian NIM : 2010/57853

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Il Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. NIP 19620907 198703 1 001 Pembimbing II,

Drs. Amril Amir, M.Pd. NIP 19620907 198703 1 004

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, M.Hum. NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Yosef Pebrian NIM: 2010/57853

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Padang, JA Agustus 2014

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.	i. Seef
2. Sekretaris	: Drs. Amril Amir, M.Pd.	2.
3. Anggota	: Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.	3.
4. Anggota	: Dr. Yasnur Asri, M.Pd.	4.
5. Anggota	: Dra. Emidar, M.Pd.	5.

ABSTRAK

Yosef Pebrian 2014. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman". Skirpsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk. Pertama, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dalam menulis teks eksposisi sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe **STAD** (Student Teams Achievement Divisions). Kedua. mendeskripsikan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dalam menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Ketiga, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode metode eksperimen satu kelas dan desain penelitian *One Group Pretest-Postest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2013—2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik (*purposive sampling*). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua instrumen yaitu tes dan nontes. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan setelah diberi pelakuan menggunakann model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebelum menggunakan model STAD berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,11. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman setelah menggunakan model STAD berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 75,97. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikansi 0,05 dan dk= n_1+n_2-2 , karena $t_{\rm hitung}$ > $t_{\rm tabel}$ (4.02 > 1,70). Dengan kata lain penggunaan model STAD model berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., dan Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Zulfadhli, S.S.M.A., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Ketua dan Sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, (6) Siswa-siswi kelas X.6 SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

H	lalaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
	1
A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah	1
	4 5
C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah	_
	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
Hakikat Menulis Teks Eksposisi	9
a. Pengertian Teks Eksposisi	9
b. Fungsi Teks Eksposisi	10
c. Struktur Teks Eksposisi	11
d. Metode-metode Eksposisi	13
e. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi	17
f. Prosedur Penulisan Teks Eksposisi	18
g. Indikator Penilaian Menulis Teks Eksposisi	20
h. Kedudukan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dalam	
Kurikulum SMA	20
2. Hakikat Pembelajaran Kooperatif	21
a. Pengertian Kooperatif	21
b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif	22
c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	23
d. Prinsip Pembelajaran Kooperatif	23
e. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif	24
f. Model Pembelajaran Kooperatif	24
g. Kooperatif Tipe STAD	26
1. Pengertian STAD	26
2. Komponen-komponen STAD	2.7

LAMPIRAN	
KEPUSTAKAAN	124
B. Saran	123
A. Kesimpulan	
BAB V PENUTUP	100
DAD X/ DENIGRAD	
C. Pembahasan	108
B. Analisis Data	
A. Deskripsi Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN	
11. Tekilik i eligalialisisali Dala	. 42
G. Uji Persyaratan Analisis	40 42
C. Hii Darevoroton Analicie	40 40
F. Teknik Pengumpulan Data	
E. Prosedur Penelitian	
D. Instrumentasi Penelitian	
C. Variabel dan Data	
B. Populasi dan Sampel	_
A. Jenis dan Metode Penelitian	34
BAB III METODOLOGI	
D. Hipotesis Penelitian	33
C. Kerangka Konseptual	
B. Penelitian yang Relevan	
Menulis Teks Eksposisi	
3. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam	
2 Dangarangan Madal Dambalaianan Kanganatif Tina CTAD 1-1	_

DAFTAR TABEL

	Hala	man
Tabel 1	Rancangan Satu Kelompok (Satu Kelas) diberikan Tes di Awal dan di Akhir (One Group Pretes-Posttest Design)	35
Tabel 2	Populasi Penelitian Rata-rata Nilai Ujian Harian Siswa Kelas X Semester I tentang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2013/2014	36
Tabel 3	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 4	Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	43
Tabel 5	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase Skala 10	44
Tabel 6	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum	40
	Menggunakan Model STAD	48
Tabel 7	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Setelah Menggunakan Model STAD	50
Tabel 8	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator 1 (Pernyataan Pendapat)	53
Tabel 9	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator 1 (Pernyataan Pendapat)	56
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator	
Tabel 11	1 (Pernyataan Pendapat)	57 59
Tabel 12	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator 2 (Argumentasi)	62
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator 2 (Argumentasi)	63

Tabel 14	Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator 3 (Penegasan	
	Ulang Pendapat)	65
Tabel 15	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X	
	SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	
	Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator 3	
T.1.116	(Penegasan Ulang Pendapat)	68
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang	
	Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator	
	3 (Penegasan Ulang Pendapat)	69
Tabel 17	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA	0)
	Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 4 (Pronomina dan	
	konjungsi)	72
Tabel 18	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X	
	SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	
	Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator 4	7.
Takal 10	(Pronomina dan konjungsi)	76
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang	
	Pariaman Sebelum Menggunkan Model STAD untuk Indikator	
	4 (Pronomina dan konjungsi)	77
Tabel 20	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA	
	Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Setelah	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 1 (Pernyataan	
	Pendapat)	79
Tabel 21	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X	
	SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	
	Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 1 (Pernyataan Pendapat)	82
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	02
1 4001 22	Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang	
	Pariaman Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 1	
	(Pernyataan Pendapat)	83
Tabel 23	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA	
	Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Setelah	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 2 (Argumentasi)	85
Tabel 24	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X	
	SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	
	Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 2 (Argumentasi)	88
	(/ngumentasi)	00

Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	
	Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang	
	Pariaman Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 2	
	(Argumentasi)	89
Tabel 26	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA	
	Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Setelah	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 3 (Penegasan	
	Ulang Pendapat)	91
Tabel 27	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X	
	SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	
	Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 3	
	(Penegasan Ulang Pendapat)	95
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	
	Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang	
	Pariaman Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 3	0.0
T-1-1 20	(Penegasan Ulang Pendapat)	96
Tabel 29	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA	
	Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 4 (Pronomina dan	
	konjungsi)	98
Tabel 30	Klafikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X	90
1 4001 50	SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	
	Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 4	
	(Pronomina dan konjungsi)	101
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	
	Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang	
	Pariaman Setelah Menggunkan Model STAD untuk Indikator 4	
	(Pronomina dan konjungsi)	102
Tabel 32	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa	
	Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang	
	Pariaman Sebelum dan Setelah Menggunakan Model STAD	104
Tabel 33	Uji Normalitas Data	105
Tabel 34	Uii homogenitas Data	105

DAFTAR GAMBAR

Н		man
Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	32
Gambar 2		
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 1 (Pernyataan	
	Pendapat)	58
Gambar 3	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 2 (Argumentasi)	64
Gambar 4	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 3 (Penegasan	
	Ulang Pendapat)	71
Gambar 5	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 4 (Pronomina dan	
	konjungsi)	78
Gambar 6	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Setelah	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 1 (Pernyataan	
	Pendapat)	84
Gambar 7	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Setelah	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 2 (Argumentasi)	90
Gambar 8	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Setelah	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 3 (Penegasan	
	Ulang Pendapat)	97
Gambar 9	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Setelah	
	Menggunkan Model STAD untuk Indikator 4 (Pronomina dan	
	konjungsi)	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Hala	man
Lampiran 1	Dokumen Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian	126
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian.	129
Lampiran 3	Identitas Sampel Uji Coba Instrumen	131
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	132
Lampiran 5	Pretest Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	148
Lampiran	Posttest Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	151
Lampiran 7	Nilai, Skor, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X6 SMA N 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams</i>	
Lampiran 8	Achievement Divisions) Nilai, Skor, dan Kualifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X6 SMA N 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)	154 155
Lampiran 9	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X6 SMA N 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum dan setelah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions)	156
Lampiran 10	Uji Normalitas Data Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	157
Lampiran 11	Uji Normalitas Data Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	159
Lampiran 12	Uji Homogenitas Data	161
Lampiran 13	Uji Hipotesisi Penelitian	162
Lampiran 14	Daftar di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	164
Lampiran 15	Daftar Nilai untuk Uji Lillierfors	165
Lampiran 16	Nilai Persentil F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	166

Lampiran 17	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	167
Lampiran 18	Nilai Persentil Dalam Distribusi F	168
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian	169

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Menulis dikenal sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan memproduksi kembali informasi dan ide-ide ke dalam sebuah tulisan. Hasil tulisan seseorang secara tidak langsung dapat memperlihatkan dan menggambarkan cara berpikirnya. Melalui penguasaan kemampuan menulis, diharapkan siswa dapat mengekspresikan informasi yang diterimanya. Artinya, dengan kegiatan menulis tersebut siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya ke dalam berbagai jenis tulisan baik fiksi maupun nonfiksi dengan kerangka berpikir yang logis dan sistematis.

Kegiatan menulis menuntut siswa terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata yang dituangkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat agar tulisan yang dihasilkan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, melainkan harus melalui latihan, praktik yang banyak, dan dengan berbekal pengetahuan yang luas. Untuk itu, keterampilan menulis harus di awali dengan tiga keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, dan membaca. Ketiga aspek ini akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis, karena apa yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan merupakan apa yang didengar, dibicarakan, dan dibaca. Jadi, keterampilan menulis akan menjadi keterampilan yang sukar apabila tidak diawali oleh keterampilan bahasa lainnya.

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat merangsang siswa untuk menulis, namun belum banyak digunakan oleh pengajar. Oleh sebab itu, belum diperoleh hasil yang signifikan dari keterampilan menulis siswa, terutama menulis teks eksposisi. Dalam menerapkan model pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan demikian, tujuan guru dalam mengajar dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, perlu penggunaan model yang baik dalam mengajar, karena salah satu penerapan model tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Kurikulum 2013 tingkat SMA untuk mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang dituntut adalah keterampilan menulis teks ekposisi. Hal ini terdapat pada Kompetensi Inti (KI) ke-1 yang berbunyi "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya", dan Kompetensi Dasar (KD) ke-1.3 yang berbunyi "Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulisan melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negoisasi".

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara penelitian secara informal dengan berapa siswa dan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X yaitu Asnita Devi, S.Pd di SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 5 April 2014 dapat diperoleh permasalahan dalam menulis teks eksposisi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Hal ini disebabkan oleh kosakata yang dimiliki oleh siswa masih minim serta minat

membaca siswa yang masih kurang. *Kedua*, siswa beranggapan bahwa menulis khusus menulis teks eksposisi adalah sesuatu yang sulit. *Ketiga*, siswa akan menulis khususnya menulis teks eksposisi jika diberi ancaman nilai oleh guru. *Keempat*, media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang efektif dan kurang bervariasi. Guru di SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya menggunakan panduan berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) dalam PBM serta guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah). Keadaan seperti ini membuat siswa cepat jenuh, bosan dan kurang berminat dalam belajar khususnya pelajaran menulis teks eksposisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu diadakan model pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi adalah model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang belajar di dalam kelompok heterogen. Model pembelajaran STAD melatih siswa bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan kelompok. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan siswa bekerja secara bertahap di dalam kelas, mulai dari guru menjelaskan materi tentang menulis teks eksposisi, kemudian siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk secara heterogen sehingga siswa bisa bertukar pikiran dalam menulis teks eksposisi, melaksanakan kuis, dan penghargaan terhadap tim.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman". Pemilihan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebagai subjek penelitian alasannya, karena siswa kelas X telah mendapat pengajaran melalui menulis teks eksposisi yang tertera dalam kurikulum yang berlaku.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh, hal ini di sebabkan oleh minimnya kosakata yang dimiliki siswa. *Kedua*, siswa beranggapan bahwa menulis khusus menulis teks eksposis adalah sesuatu yang sulit. *Ketiga*, siswa akan menulis bila diberi ancaman nilai oleh guru. *Keempat*, media yang digunakan guru dalam PBM kurang efektif dan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan panduan berupa LKS serta cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga membuat siswa jenuh, cepat bosan, dan kurang berminat dalam belajar khususnya pelajaran menulis teks eksposisi. *Kelima*, perlunya diadakan model pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi adalah model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dalam menulis teks eksposisi sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dalam menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)? *Ketiga*, adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil deskripsi tentang hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dalam menulis teks eksposisi sebelum diberi perlakuan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions). Kedua, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman dalam menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions). Ketiga, mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya teori ilmu pengetahuan di bidang menulis, khususnya menulis teks eksposisi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia sebagai sumber informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA. *Kedua*, bagi siswa, sebagai sumber informasi dan memberikan motivasi serta wawasan untuk meningkat kemampuan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Pada bagian ini dijelaskan istilah-istilah yang akan digunakan supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemberian makna, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan, dimana suatu keadaan yang menyebabkan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara yang mempengaruhi dengan yang dipengaruhi. Pengaruh yang dilihat dalam penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

2. Model STAD (Student Teams Achievement Divisions)

Model STAD (Student Teams Achievement Divisions) adalah tipe pembelajaran kooperatif yang merupakan campuran dari siswa yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, serta bervariasi jenis kelamin. Dengan demikian, penelitian ini akan mefokuskan pada penggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

3. Menulis Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan satu argumentasi yang kuat. Teks eksposisi memiliki tiga struktur yang meliputi pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Keterampilan menulis teks eksposisi adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam menulis teks eksposisi. Untuk mampu menulis teks eksposisi, siswa harus selalu berlatih menulis dan memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan demikian, penelitian ini akan memfokuskan pada keterampilan menulis teks eksposisi siswa X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

4. Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman adalah siswa yang terdaftar di kelas X pada tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebelum menggunakan model STAD berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,11. Jika nilai rata-rata tesebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sebelum menggunakan model STAD belum memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman setelah menggunakan model STAD berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 75,97. Jika nilai rata-rata tesebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman setelah menggunakan model STAD sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model STAD terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman karena nilai t_{hitung} > t_{tabel}. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman setelah menggunakan model STAD lebih baik dari pada sebelum menggunakan model STAD.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pemebelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. hal ini disebabkan model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, salah satunya adalah model STAD. Selain itu diharapkan guru juga dapat merancang proses pembelajaran dengan baik.

Kedua, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis terutama menulis teks eksposisi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur dan berdaya guna.

Ketiga, disaran kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. selain itu supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis teks eksposisi maupun aspek-aspek lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pembelajaran Praktik (edisi revisi IV)*. Jakarta: Rineke Cipta.
 - Asma, Nur. 2012. Model Pembelajaran Kooperatif. Padang: UNP Press.
 - Doddy, dkk. 2008. Developing English Competencies 2: for Senior High School (SMA/MA) Grade XI (BSE). Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Isjoni. 2009. Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - Kemendikbud. 2013. "Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA". (*Buku Guru*). Jakarta: Kementrian Pendidikan danb Kebudayaan.
 - Kemendikbud. 2013. "Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA". (*Buku Siswa*). Jakarta: Kementrian Pendidikan danb Kebudayaan.
 - Keraf, Gorys. 1982. Eksposisi dan Deskripsi. (Cetakan II). Ende: Nusa Indah.
 - Keraf, Gorys. 1995. Eksposisi (Komposisi Lanjutan II). Jakarta: Gramedia.
- Lie, Anita. 2002. Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Larning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: Garsindo.
- Lufri. 2007. Kiat memahami dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP Press.
 - Marahimin, Ismail. 2010. Menulis secara Populer. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
 - Safriadi, Hendra. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Audio Visual dan Media Gambar Berseri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Junjung Sirih Kabupaten Solok". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
 - Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik.* Bandung: Obor Indonesia.